

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Peran ganda atau yang sering di sebut dengan (*DOUBLE ROLE*) merupakan dua peran yang dilakukan oleh seseorang saja dalam menjalankan suatu tugas yang memang sudah menjadi hal yang di kerjakannya. Yang mana salah satu peran tersebut telah menjadi kodrat yang memang sudah melekat pada diri sejak dahulu dan menjadi tanggung jawab di dalam sebuah keluarga. Dalam keluarga *konvensional*, suami mempunyai tugas mencari nafkah dan istri yang mengurus pekerjaan rumah tangga. Akan tetapi, seiring berjalannya waktu dan perkembangan zaman kesempatan bagi perempuan yang sudah bersuami untuk bekerja, sehingga pada pola kekeluargaan mengakibatkan sebuah perubahan dan muncul apa yang disebut dengan *Dualisme* karir.

*Dualisme* (persamaan karir) dapat terjadi apabila suami dan istri sama-sama bekerja dan mengurus rumah tangga secara bersamaan. Dalam sebuah hubungan rumah tangga dengan posisi masing-masing, setiap pasangan suami istri memiliki cara yang berbeda beda untuk mengatur peranannya antara pekerjaan dan rumah tangga. Pada umumnya, Perempuan yang bekerja secara (*part time*) menganggap bahwa pekerjaannya hanyalah sekedar hobi dan menduduki prioritas kedua dibawah kepentingan keluarga. Akan tetapi dalam keluarga *Dualisme* karir "*egalitarian*" (Kesetaraan), suami istri bekerja tidak hanya sekedar mencari nafkah akan tetapi juga dalam persaingan untuk mendapatkan posisi yang sama dalam hal pengambilan keputusan serta berbagai aktivitas dalam sebuah keluarga. Dari perjuangan Kartini dapat disimpulkan bahwa pengertian dari emansipasi wanita agar wanita mendapatkan hak untuk pendidikan yang setinggi-tingginya dan seluas-luasnya. Agar wanita cerdas memiliki kesempatan yang sama serta menyalurkan ilmunya dan wanita tidak direndahkan drajatnya di mata pria. Meskipun tidak ada permasalahan yang menyatakan bahwa wanita menginginkan kesamaan hak keseluruhan pria, karena pada hakikatnya pria dan wanita

memiliki kelebihanannya masing-masing.<sup>1</sup>

Petani dalam KBBI didefinisikan mata pencaharian dalam bentuk bercocok tanam, mata pencarian dalam bentuk mengusahakan tanah dengan tanam menanam. Petani adalah setiap orang yang melakukan usaha untuk memenuhi sebagian atau seluruh kebutuhan hidupnya di bidang pertanian, dalam rangka meningkatkan produktifitas usaha tani, petani senantiasa berusaha mencari informasi melalui sumber-sumber informasi yang ada agar mendapatkan tambahan pengetahuan. Petani di harapkan dapat menjalankan usaha taninya dengan lebih baik yang pada akhirnya di harapkan produktifitas usaha tani mereka akan meningkat.<sup>2</sup>

Istri petani juga memiliki peranan penting dalam menyasati dan mengatasi kemiskinan yang di alaminya dalam sebuah rumah tangga, dalam penerapannya didalam kehidupan sehari-hari walaupun ada jenis-jenis pekerjaan tertentu yang dibagi secara jelas. Pada keluarga pekerja yang mata pencahariannya sebagai buruh tani, istri bertugas mengurus pembagian hasil panen dengan pemilik lahan, sedangkan pada keluarga pemilik lahan, istri bertugas untuk menjual hasil panen mereka. Disisi lain sebagai anggota keluarga petani, wanita buruh tani berperan aktif dalam membantu usaha pertanian dan mencari nafkah di subsektor *off* dan *non farm*. Semakin luas lahan usaha tani yang di garap, makin semakin banyak tenaga wanita yang di butuhkan. Apabila wanita tani bersetatus janda atau suami bekerja di rantau, secara otomatis wanita akan berperan ganda, yaitu sebagai kepala rumah tangga ( yang mengatur segala kebutuhan rumah tangga ) dan sebagai buruh tani guna mencukupi kebutuhan sehari-hari.

Keluarga adalah “suatu lembaga sosial dasar dimana semua lembaga atau pranata sosial lainnya berkembang”. Keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah satu atap dalam keadaan

---

<sup>1</sup> Amanda Clara, Suwarno, Abdul Syani, “Peran Ganda Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus di Pabrik Karet CV. KA 2 Desa Negeri Ulangan Jaya Kab. Pesawaran),” *SOCIOLOGI: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Sosiologi* Vol. 1, No. 2 (Agustus 2022), 127.

<sup>2</sup> Muhammad Hasyimsyah Batuhara, Kamus Umum Bahasa Indonesia-Gay-Inggris,(Yogyakarta: CV Budi Utama,2019.356.

saling ketergantungan. Yang mana di dalamnya terdapat interaksi hubungan sosial antar keluarga ( suami,istri dan anak-anak ) dan yang saling membutuhkan maupun mempengaruhi antara yang satu dengan yang lain, dalam lingkup keluargalah karakteristik diri itu akan terbentuk menjadi sebuah kepribadian. Keluarga merupakan tempat pendidikan pertama bagi anak-anak, dan istri mempunyai tanggung jawab besar dalam membina keluarga yang bahagia. Setiap anggota keluarga memiliki tanggung jawab masing-masing dan saling memperkuat hubungan satu sama lain di dalam keluarga tersebut demi kebutuhan dan keharmonisan keluarga.<sup>3</sup>

Setiap kehidupan masyarakat di dalam rumah tangga pasti akan di jumpai keluarga batih (*nuclear family* ). Keluarga batih berdasarkan atas ikatan perkawinan yang terdiri atas suami, istri dan juga anak yang belum menikah. Keluarga batih pada umumnya juga di sebut rumah tangga, yang merupakan unit terkecil dalam masyarakat sebagai wadah untuk proses pergaulan hidup, dan keluarga kerabat merupakan atas dasar adanya perikatan darah atau ikatan keturunan dari sejumlah orang kerabat. Adapun lembaga perkawinan, merupakan sarana pembentuk keluarga yang mana hal tersebut merupakan lembaga yang paling bertahan seumur kehadiran manusia dalam suatu lingkup masyarakat. Berdasarkan perilaku yang dilakukan oleh suami istri dengan tujuan untuk membentuk keluarga yang bahagia, kekal dan sejahtera hal tersebut dipandang sebagai perilaku kekeluargaan, hal ini juga dapat diartikan sebagai perilaku dalam kehidupan bersama yang di dasari semangat saling pengertian, kebersamaan, rela berkorban, saling asah, asih, dan asuh serta tidak ada maksud untuk menguntungkan diri pribadi dan merugikan anggota lain dalam keluarga tersebut.

Dengan demikian, keberhasilan satu keluarga dalam membentuk suatu rumah tangga yang sejahtera tidak lepas dari peran seorang ibu yang sangat besar. Baik dalam bimbingan dan mendidik anak mendampingi suami bahkan sebagai tulang

---

<sup>3</sup> Supardi, Imran Siswadi Irfan Rosdiansyah, "Peran Ganda Istri Petani di Desa Kakiang Kecamatan Moyo Hilir Kabuoaten Sumbawa," *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)* Vol. 3, No. 3 (Agustus 2022), 245.

panggung keluarga dalam mencari nafkah. Namun demikian kebanyakan dari masyarakat masih menempatkan seorang ayah sebagai subyek, Sebagai kepala rumah tangga dan pencari nafkah. Sedangkat ibu lebih di tempatkan sebagai objek yang di nomor duakan dengan kewajiban mengurus anak di rumah.

Sesuai dengan anggapan masyarakat umum, seorang wanita atau ibu di anggap menyalahi kodratnya sebagian seorang wanita apabila terlalu sering keluar rumah. terlebih lagi apabila keluar rumah tanpa memperhatikan alasan mengapa dan untuk apa perbuatan itu di lakukan. Namun jika kita mau melihat fakta yang ada di lapangan sering kali kaum ibu menjadi penyelamat perekonomian keluarga. Dalam hal ini adanya peranan wanita dalam ketenagakerjaan sangatlah penting, ini dilakukan agar wanita dapat pula menciptakan dan memanfaatkan kesempatan kerja untuk mengembangkan kemampuannya dalam memberikan kontribusi khususnya dalam pendapatan keluarga, dalam pengembangan serta kehidupan bangsa dan negara.

Terdapat pembagian pekerjaan antara ayah dan ibu, ayah memiliki tugas bekerja karena kedudukannya sebagai pencari nafkah utama di dalam sebuah rumah tangga, sedangkan ibu memiliki areal pekerja domestik yang dapat di artikan oleh sebagian masyarakat yang mana menyatakan bahwa seorang ibu hanya sekedar perempuan yang memiliki tiga fungsi yaitu memasak, melahirkan anak, dan berhias.<sup>4</sup> Keberhasilan suatu keluarga dalam membentuk rumah tangga yang sejahtera tidak lepas dari peran seorang perempuan (istri). Pada keluarga yang tingkat perekonomiannya kurang atau pra-sejahtera peran perempuan tidak hanya dalam areal pekerjaan domestik tetapi juga publik, dalam kata lain perempuan ikut kerja mencari nafkah. Ini dimungkinkan terjadi karena penghasilan sang suami sebagai pencari nafkah utama tidak dapat mencukupi kebutuhan rumah tangga

Desa Undaan Lor kecamatan Undaan Kabupaten Kudus, provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Desa Undaan lor adalah salah satu desa yang berada di kecamatan Undaan, Di desa ini terdapat 32 gang paling banyak di antara desa-desa di

---

<sup>4</sup> Muhammad Washfi, *mencapai keluarga barokah*, ( Yogyakarta: Mitra pustaka, 2005 ), 244-245.

kecamatan Undaan yang mana meliputi batas wilayah bagian Utara Desa Wates, bagian Barat berbatasan dengan Desa Undaan lor, pada bagian Selatan berbatasan dengan Desa Undaan Tengah, dan di sebelah Timur Berbatasan dengan Desa Larik Rejo. Desa undaan lor memiliki luas 590 Ha 2. Desa Undaan Lor merupakan salah satu Desa Agraris yang mana menjadi bukti nyata yang ada di dalam masyarakat mengenai peranan petani perempuan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan rumah tangga, sebagai salah satu desa yang memiliki jumlah penduduk sebanyak 8,862 jiwa, sebagian besar mata pencaharian masyarakat Desa Undaan Lor adalah petani, banyak dari mereka yang bekerja sebagai buruh tani sawah termasuk para perempuan. Disamping itu sebagai anggota keluarga buruh tani perempuan yang ada di desa undaan lor selain berperan aktif untuk membantu dalam usaha tani, mereka juga turut andil dalam bekerja untuk mencari nafkah bagi keluarga. Selain bekerja di sektor pertanian, mereka juga banyak melakukan pekerjaan yang bersifat informal. Seperti berdagang, menjahit, buruh pabrik dan lain-lain.<sup>5</sup>

Dari penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Sri Reskianti yang berjudul Peran Istri Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Rumah Tangga di Tinjau dari Ekonomi Islam ( Studi Kasus Pada pedagang di pasar sentral kabupaten bulukumba ) dapat kita lihat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan, yang mana dalam penelitian ini peneliti mengambil objek yang sama tentang peran istri dalam meningkatkan perekonomian didalam rumah tangga, yang menjadi perbedaan di dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu fokus penelitian yang peneliti lakukan dalam penelitian ini yaitu peran Buruh tani perempuan .

Oleh karena itu peranan perempuan dalam rumah tangga memiliki peran yang sangat jelas bahwasanya seseorang yang memiliki tugas yang sudah menjadi kewajibannya untuk di

---

<sup>5</sup> Supardi, Imran Siswadi Irfan Rosdiansyah, “Peran Ganda Istri Petani di Desa Kakiang Kecamatan Moyo Hilir Kabupaten Sumbawa, Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan), Vol. 3, No. 3, Agustus 2022, 247 .”



jalankan yang sesuai dengan perannya, namun ada pula seorang yang menjalankan dua peran sekaligus walaupun itu sebenarnya bukan kewajibannya. Peran ganda yang seperti ini juga di jalankan oleh seorang perempuan yang sudah menikah dan memiliki suami, di dalam keluarganya dia memiliki peran ganda sebagai seorang istri atau ibu untuk suami sekaligus anak-anaknya (ibu rumah tangga) dan juga sebagai seorang pekerja mencari nafkah tambahan ( perempuan karir ) berbagai macam pekerjaan dijalankannya untuk membantu suaminya mencari nafkah tambahan untuk memenuhi kebutuhan domestik keluarga maupun kebutuhan material yang dibutuhkan dalam keluarga .<sup>6</sup>

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian berdasarkan pernyataan tentang cakupan atau topik- topik pokok yang akan dikupas dan digali lebih dalam pada penelitian ini. Sesuai dengan judul, maka dalam penelitian ini fokus penelitiannya adalah peran ganda wanita di dalam perekonomian rumah tangga di kampung petani desa undaan lor kabupaten kudus, yang mana peneliti akan memfokuskan penelitiannya pada peran para istri yang suaminya memiliki mata pencaharian sebagai petani di desa undaan lor kabupaten kudus dalam berkontribusi menguatkan ekonomi rumah tangganya.

Berdasarkan penjabaran dari fokus tersebut, maka peneliti akan memfokuskan pada beberapa hal yaitu faktor-faktor yang melatarbelakangi para istri petani untuk ikut andil serta membantu suami dalam mencari nafkah, jenis-jenis kegiatan atau upaya-upaya yang dilakukan oleh para istri petani di desa undaan lor kabupaten kudus sebagai bentuk usaha untuk menstabilkan tingkat pemenuhan kebutuhan rumah tangga sehingga kesejahteraan ekonomi rumah tangga akan tercapai.

---

<sup>6</sup> Amanda Clara, Suwarno, Abdul Syani, "Peran Ganda Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus di Pabrik Karet CV. KA 2 Desa Negeri Ulangan Jaya Kab. Pesawaran), SOCIOLOGI: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Sosiologi, Vol. 1, No. 2, Agustus 2022, 130."

### C. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah di atas, maka dapat penulis rumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apa yang melatar belakangi buruh petani perempuan di Desa Undaan Lor ( *Double role* ) berperan ganda di dalam rumah tangga?
2. Bagaimana upaya konvergensi ( bentuk kegiatan ) buruh petani perempuan dalam menguatkan ekonomi rumah tangga di Desa Undaan Lor ?
3. Bagaimana kontribusi ( *Double role* ) buruh petani perempuan dalam menguatkan ekonomi rumah tangga di Desa Undaan Lor ?

### D. Tujuan Penelitian

Sebuah penelitian akan mempunyai nilai apabila didalam penelitian tersebut memiliki sebuah tujuan. Berdasarkan apa yang telah penulis jabarkan di dalam latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hal yang melatarbelakangi istri petani di desa undaan lor melakukan peran ganda di dalam rumah tangga.
2. Untuk mendeskripsikan upaya-upaya konvergensi (bentuk kegiatan) yang dilakukan istri petani di desa undaan lor dalam menguatkan ekonomi rumah tangga.
3. Untuk mengetahui seberapa besar peran istri petani di desa undaan lor berkontribusi dalam menguatkan ekonomi rumah tangga.

### E. Manfaat Penelitian

Berlandaskan permasalahan dan tujuan penelitian di atas, pada hasil penelitian yang di lakukan ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk pihak-pihak yang berkepentingan baik secara teoritis ataupun praktis, antara lain sebagai mana berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis
  - a. Bagi Pembaca

Pada hasil penelitian kali ini diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi ilmu pengetahuan Ekonomi syariah dalam bidang Ekonomi rumah tangga

bagi penulis, terkhusus dapat memberikan tambahan pengetahuan mengenai seberapa besar peran istri petani dalam berkontribusi menguatkan ekonomi rumah tangga dan juga dapat menstabilkan perekonomian rumah tangga.

Penelitian ini sebagai suatu bentuk kontribusi informasi yang bermanfaat bagi pembaca dan para peneliti lainnya mengenai peran ganda istri petani dalam berkontribusi menguatkan ekonomi rumah tangga. Dan dapat dijadikan sebagai bahan dasar penelitian lebih lanjut dengan menambah permasalahan lain atau sebagai bahan referensi penelitian.

b. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dan bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan dan pembangunan di masa yang akan datang, terutama pada pemberdayaan di lingkungan agraris.

2. Manfaat secara praktis

Penelitian ini di harapkan dapat di jadikan acuan untuk masyarakat terutama para ibu rumah tangga agar menjalankan perannya dengan sebaik baik mungkin dengan tujuan agar terciptanya perekonomian keluarga yang stabil.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika, penulisan skripsi atau penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran serta garis-garis besar dari masing-masing bagian atau yang saling berhubungan, sehingga nantinya akan diperoleh penelitian yang sistematis dan ilmiah. Berikut adalah sistematika penulisan skripsi yang akan penulis susun :

1. Bagian pertama

Pada bagian pertama ini, terdiri dari: halaman judul, halaman pengesahan skripsi, halaman persetujuan pembimbing skripsi, halaman persembahan, kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

2. Bagian Isi, meliputi :

Pada bagian ini memuat garis besar yang terdiri dari lima bab, antara bab satu dengan bab lain saling berhubungan karena merupakan satu kesatuan yang utuh,



kelima bab itu adalah sebagai berikut :

**BAB I : Pendahuluan**

Pada bagian pendahuluan ini meliputi latar belakang, rumusan masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan proposal.

**BAB II : Kajian Pustaka**

Pada bagian kajian pustaka ini berisi tentang tinjauan pustaka tentang gender, *double role* (peran ganda), konsep ekonomi keluarga, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

**BAB III : Metode Penelitian.**

Pada bagian metode penelitian ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, *setting penelitian*, subyek penelitian, sumber data, tehnik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan tehnik analisis data.

**BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pada bagian hasil penelitian dan pembahasan ini berisi hasil penelitian yang telah dilakukan beserta dengan pembahasannya.

**BAB V : Penutup / Kesimpulan**

Pada bagian penutup ini berisi simpulan, keterbatasan penelitian, saran dan penutup.

3. Bagian akhir

Pada bagian akhir ini berisi daftar pustaka, daftar riwayat pendidikan dan lampiran-lampiran.